

ABSTRAK
HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN PEMILIHAN MKJP PADA PUS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KETABANG
KOTA SURABAYA

Oleh : Rizkia Ayu Paramita

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang adalah alat kontrasepsi efektif untuk menurunkan AKI-AKB dari kehamilan yang tidak direncanakan serta memiliki efektifitas tinggi dan tingkat kegagalan yang rendah. Namun penggunaan MKJP masih rendah dibandingkan dengan metode Non MKJP. *Self Efficacy* adalah faktor yang mendukung PUS menentukan dan memutuskan perilaku Kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan *self efficacy* dengan pemilihan MKJP pada PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Ketabang Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah PUS peserta KB aktif di puskesmas ketabang sebanyak 398 PUS. Jumlah sampel sebanyak 96 PUS, menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah *self efficacy* dan pemilihan MKJP. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan PUS memiliki *self efficacy* baik 86,1 % dan pemilihan MKJP 44,8 %. Hasil uji *chi square* menunjukkan ada hubungan *self efficacy* dengan pemilihan MKJP pada PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Ketabang Surabaya ($0,046 < 0,05$). Kesimpulan penelitian terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pemilihan MKJP pada PUS di wilayah kerja Puskesmas Ketabang Surabaya. Pemilihan MKJP baik dikarenakan PUS sudah memiliki *self efficacy* yang baik. Saran yang bisa diberikan adalah pemberian peningkatan informasi, KIE dan konseling serta kemudahan dalam pelayanan KB agar masyarakat bisa mendapatkan keyakinan dan kepercayaan diri yang baik dalam memilih metode kontrasepsi yang tepat dan efektif.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Pemilihan MKJP, PUS

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND THE SELECTION OF MKJP AT PUS IN THE WORKING AREA OF THE KETABANG HEALTH CENTER SURABAYA CITY

By : Rizkia Ayu Paramita

Long-Term Contraceptive Method is an effective contraceptive to reduce AKI-AKB from unplanned pregnancy and has high effectiveness and low failure rate. However, the use of MKJP is still low compared to the non-MKJP method. Self-efficacy is a factor that supports EFA in determining and deciding health behavior. The study aims to find out the relationship of self-efficacy with the election of MKJP on EFA in the Working Area of the Ketabang Surabaya Health Center. This study used an analytical survey design with a cross-sectional approach. The population was EFA active family planning participants fostered by Ketabang Health Center, as many as 398 pus. The number of samples was 96 PUS, using the purposive sampling method. The variables of the study were self-efficacy and selection of MKJP. The instrument used was a questionnaire and was analyzed using the Chi-Square test. The results showed that EFA had a good self-efficacy of 86.1% and MKJP selection of 44.8%. The chi-square test results showed a relationship between self-efficacy and the selection of MKJP in EFA in the Ketabang Surabaya Health Center Working Area ($0.046 < 0.05$). The study's conclusion was a relationship between self-efficacy and the selection of MKJP at EFA in the working area of the Ketabang Surabaya Health Center. The selection of MKJP is good because EFA already has good self-efficacy. Suggestions that can be given are the provision of increased information, IEC, and counseling, as well as ease in family planning services so that people can get reasonable confidence in choosing the right and effective contraceptive method.

Keywords: Self Efficacy, MKJP Election, EFA